

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENYIMAK CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD PADA SISWA
KELAS VIII-A SMP TALITAKUM MEDAN
TP 2021/2022**

Wahyu Ningsih¹, Nanda Dwi Astri²,
Annisa³, Amelia Simanungkalit⁴

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: wahyuningsih@unprimdn.ac.id



ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe STAD pada siswa VIII-A SMP Talitakum Tahun Pembelajaran 2021/2022. Masalah yang mendasar adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dalam bentuk PTK. Subjek penelitian ini siswa dan guru Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan. Data penelitian ini berupa foto, RPP, silabus, hasil pembelajaran dan catatan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dengan cara tes, wawancara, dan observasi. Prosedur penelitian ini menggunakan desain Kemmis Mc Taggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang ditemukan adalah adanya peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD setelah melalui dua siklus dengan rincian peningkatan dari 60,87% yang tuntas menjadi 91,30%.

Kata kunci: menyimak cerpen, *cooperative learning*, PTK

ABSTRACT- This study aims to determine the improvement of learning outcomes of short story listening skills using the STAD type Cooperative learning model in students of VIII-A SMP Talitakum Learning Year 2021/2022. The underlying problem is the low listening skills of students. This research approach uses descriptive qualitative in the form of PTK. The subjects of this study were students and teachers Indonesian students of grade VIII-A SMP Talitakum Medan. This research data is in the form of photos, lesson plans, syllabus, learning outcomes and interview notes. Data collection techniques by means of tests, interviews, and observations. This research procedure uses the Kemmis Mc Taggart design, namely planning,

implementation, observation, and reflection. The results found were an increase in learning outcomes of short story listening skills using the STAD type cooperative learning model after going through two cycles with details of an increase from 60.87% which was completed to 91.30%.

Keywords: *listening to short stories, cooperative learning, PTK*

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak menjadi satu diantara kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi berbahasa. Salah satu kompetensi dasarnya adalah menanggapi pembacaan cerpen dalam bentuk menyimak. Selanjutnya, Anderson (Tarigan 2016:30) menyatakan, menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Pada kenyataannya keterampilan menyimak peserta didik kurang memuaskan dan masih jauh dari harapan guru. Kenyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah SMP Talitakum Medan, siswa kurang memahami dalam pembelajaran menyimak cerpen. Terdapat standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan sekolah adalah 75%. Namun dari 23 orang siswa hanya 13 orang (56,52%) yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya ada 10 orang (43,47%) siswa yang belum mencapai KKM.

Maka pembelajaran haruslah memerlukan model yang menarik untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam keberhasilan siswa saat menyimak cerpen. Guru harus sebagai motivator dalam proses belajar mengajar, dan mampu memilih metode yang tepat saat mengajar agar siswa tidak bosan. Upaya yang dapat dilakukan untuk

memperbaiki hasil pembelajaran dengan memilih model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Dengan pembelajaran ini guru bermaksud mengajarkan bahasa Indonesia dalam bentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota setelah kegiatan kelompok dilakukan, maka setiap siswa mengerjakan kuis individual. Namun, dalam mengerjakan kuis setiap siswa harus bekerja secara individual dan diakhiri dengan tahap pemberian penghargaan bagi setiap kelompok yang berprestasi didasarkan pada skor rata-rata perkembangan siswa dalam kelompok. Gagasan utama dalam model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) ini adalah memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. (Slavin 2017:12)

Masalah tersebut juga pernah diteliti oleh Berutu (2017) yang mengangkat judulnya "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Pembelajaran 2016/2017". Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama. Nilai prasiklus mencapai 20,04% dan hanya satu siswa yang mencapai nilai KKM atau sebesar 4%. Pada siklus I

mencapai 63,24% dan terdapat tujuh siswa yang mencapai KKM dengan persentase sebesar 28%. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan rata-rata mencapai 85,92% yaitu terdapat 24 siswa yang mencapai nilai KKM dan melampaui dari KKM dengan persentase 92%. Terjadi peningkatan sebanyak 22,68%.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada peningkatan keterampilan menyimak cerpen dengan model cooperative learning tipe STAD. Dilaksanakan di SMP Talitakum Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

B. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Talitakum Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas merupakan penekanan pada kegiatan (tindakan) melalui uji coba ide keadaan praktik atau situasi yang diharapkan. Kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Talitakum Medan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 23 siswa dengan siswa laki-laki 10 dan 13 siswa perempuan. Selanjutnya, objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak unsur intrinsik cerpen kelas VIII-A SMP Talitakum Medan

Data dan Sumber Data

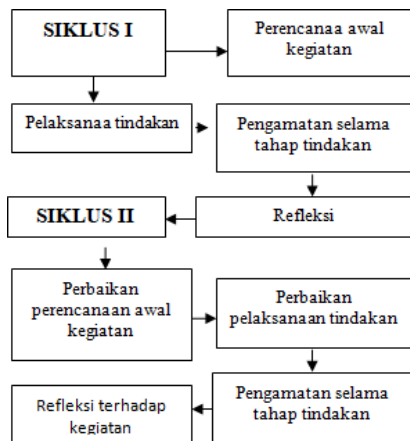
Selain data siswa, proses dan kemampuan juga diperoleh dari guru kelas VII-A SMP Talitakum Medan. Pengambilan data dilakukan di kelas VIII-A SMP Talitakum Medan pada saat proses belajar mengajar tentang pokok pembahasan menyimak. Sumber data diperoleh dari tempat penelitian yang sudah ditentukan atau mendapat perlakuan tindakan penelitian yakni di kelas VIII-A SMP Talitakum Medan yang berupa informasi dari guru dan siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan melalui hasil wawancara, hasil tes belajar siswa pada pokok pembahasan menyimak cerpen mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tes kemampuan menyimak pada pembacaan cerpen yang sudah dibaca. Wawancara, observasi, observasi siswa, observasi guru, tes.

Prosedur Penelitian

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam PTK, yang sering dikenal dan sering digunakan. Kemmis dan Mc Taggart (Ridwan dan Sudirman, 2017:24) memperkenalkan empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).



Bagan 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Indikator Kinerja

Keberhasilan Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut: apabila nilai ketuntasan minimal (KKM) keterampilan menyimak unsur intrinsik cerpen >75 dan nilai kriteria (KKK) 75% dari jumlah siswa. Dapat disimpulkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Talitakum Medan “Apabila nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) keterampilan menyimak unsur intrinsik cerpen siswa >75 dan nilai kriteria ketuntasan klasikal (KKK) $>75\%$, maka penelitian tindakan kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik menyimak unsur intrinsik cerpen berhasil”

C. Hasil dan Pembahasan

Proses pada penelitian ini yang sudah dilaksanakan peneliti dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* untuk memperbaiki keterampilan menyimak cerpen pada siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan telah mendapat hasil penelitian dengan menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak cerpen dapat meningkat. Hasil penelitian ini terlihat dari penilaian tes yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan disetiap tahap-tahap

kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti yaitu pada siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerpen pada siklus I dilakukan tindakan untuk menguji kemampuan menyimak cerpen dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)*. Adapun hasilnya, 14 siswa atau 60,87% yang tuntas dan 9 siswa atau 39,13% yang tidak tuntas pada siklus I. Keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ belum tercapai.

Dalam hal tersebut, peneliti melakukan perlakuan siklus II untuk memperbaiki situasi pembelajaran menyimak cerpen kelas VIII-A dengan melakukan tindakan yang sama dengan siklus I yaitu pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* untuk menyimak cerpen. Dari kegiatan pembelajaran tersebut sudah dilaksanakan dan hasil pelaksanaannya telah ditemukan jawabannya bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerpen pada siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan. Adapun bukti data peningkatan nilai hasil pembelajaran menyimak cerpen siswa pada siklus I dan siklus II dari tes yang telah diberikan pada akhir proses pembelajaran di tiap siklusnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil penilaian keterampilan menyimak cerpen pada tabel berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerpen Pada Siswa Kelas VII-A Pada Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
85-100	5	19
75-84	9	2
65-74	9	2
≥ 65	-	-
Σ (Jumlah Siswa)	23	23
Nilai Tertinggi	82,14	92,85
Nilai Terendah	64,28	71,42
Persentase Ketuntasan Klasikal	60,87%	91,30%
Persentase Yang Tidak Tuntas	39,13%	8,70%

Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa pada kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) $\geq 75\%$ dan KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) $\geq 75\%$. Adapun hasil pada kegiatan pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VIII-A SMP Taitakum Medan sebagaimana siswa yang lulus memperoleh standar KKM ≥ 75 hanya 14 siswa (60,87%) sedangkan siswa yang belum tuntas memperoleh nilai ≤ 75 ada 9 siswa (39,13%). Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal siswa belum sesuai atau belum melampaui $\geq 75\%$ sehingga dapat disimpulkan belum tercapai.

Melihat hasil dari siklus I perlu dilakukan perbaikan dari permasalahan yang ada sehingga peneliti mengidentifikasi dan merencanakan perbaikan dengan melakukan tindakan proses pembelajaran di siklus II agar pembelajaran menyimak cerpen pada siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan dapat meningkat sesuai nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ≥ 75 . Proses pembelajaran siklus II menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh nilai siswa di siklus II meningkat. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 mencapai 21 siswa atau (91,30%). Selanjutnya siswa yang belum tuntas atau yang mendapat nilai ≤ 75 adalah 2 siswa (8,70%). Untuk memberikan gambaran yang jelas atas pencapaian hasil penelitian yang telah meningkat dari siklus I ke siklus II dapat dilihat melalui diagram berikut.

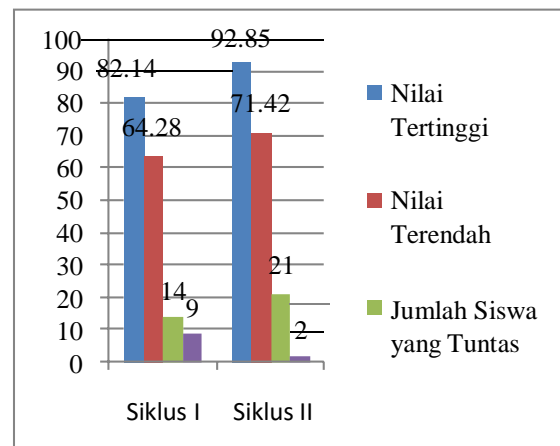


Diagram 1 Peningkatan Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menyimak Cerpen Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Talitakum Medan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat

meningkatkan keterampilan menyimak cerpen siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan. Oleh karena itu, model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat memberikan kesempatan terhadap masing-masing siswa dan bertukar pikiran dengan teman. Selain itu, model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat melatih diri siswa untuk belajar mandiri, percaya diri dan mampu memberikan pendapat sendiri. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerpen siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan.

Kesimpulan

Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas VIII-A SMP Talitakum Medan telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60,87% naik menjadi 91,30% pada siklus II. Oleh karena itu, model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada bidang studi

Bahasa Indonesia dengan sub pokok pembahasan materi pembelajaran menyimak sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembacaan cerpen siswa dan mampu memberikan motivasi untuk lebih aktif dan bersemangat lagi dalam pembacaan cerpen.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman atas partisipasi dan kerjasamanya dalam penyusunan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat dan bisa menambah wawasan bagi pembaca.

Daftar Pustaka

- Abdullah Sani, Ridwan & Sudirman, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*. Tangerang : Tira Smart.
- Berutu, Delima., 2018, *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia . Medan.
- Slavin, 2017, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.
- Tarigan, Guntur., 2016, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan* Bandung : Angkasa.